

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa perumpamaan dalam acara pernikahan suku Karo yang sudah dianalisis oleh peneliti melalui sejumlah tahapan pada penelitian ini. Di samping itu, ditemukan kandungan makna pernikahan perumpamaan adat Karo.

Makna untuk memberikan nasihat-nasihat kepada kedua mempelai menjadi hal yang paling dominan dalam perumpamaan yang diungkapkan pada setiap acara pernikahan suku Karo, selain itu mengungkapkan adanya harapan dan doa yang mengarah pada harapan seluruh keluarga yang mendambakan rumah tangga kedua mempelai selalu berjalan baik dan bahagia dan menemukan apa yang diinginkan secara bersama-sama.

Ragam makna perumpamaan yang ditemukan dalam pesta adat pernikahan suku Karo yang diperoleh menunjukkan makna yang tinggi dan makna ramah. Hal tersebut didukun oleh faktor keadaan yang sangat berbaagia dirasakan oleh seluruh keluarga terhadap kedua mempelai dalam acara pernikahan yang diselenggarakan.

Perumpamaan pernikahan adat Karo mencerminkan berbagai nilai dan norma yang penting dalam budaya Karo. Di antara kesimpulan yang dapat diambil dari perumpamaan ini adalah:

1. **Kebersamaan dalam Kehidupan:** Pernikahan dalam budaya Karo dianggap sebagai penyatuan dua keluarga, bukan hanya dua individu. Ini menekankan pentingnya kebersamaan dan kerjasama dalam hidup.
2. **Warisan Budaya:** Pernikahan adat Karo adalah bagian integral dari warisan budaya mereka. Ini menunjukkan pentingnya mempertahankan tradisi dan nilai-nilai leluhur.
3. **Hubungan dengan Alam:** Sebagian besar pernikahan adat Karo melibatkan elemen-elemen alam seperti gunung, sungai, dan hutan. Hal ini mencerminkan keterhubungan budaya mereka dengan alam dan pentingnya menjaga lingkungan.
4. **Nilai Keluarga:** Perumpamaan pernikahan ini menekankan nilai keluarga yang kuat dalam budaya Karo. Pernikahan bukan hanya tentang pasangan yang menikah, tetapi juga tentang kedua keluarga yang terlibat.
5. **Makna Simbolis:** Setiap elemen dalam pernikahan adat Karo memiliki makna simbolis yang mendalam. Misalnya, gunung melambangkan stabilitas, sungai melambangkan kehidupan, dan beras melambangkan kesuburan. Ini mengajarkan pentingnya simbolisme dalam budaya mereka.
6. **Kerja Sama dan Persatuan:** Proses persiapan dan pelaksanaan pernikahan adat Karo melibatkan kerja sama antara berbagai anggota komunitas. Hal ini menekankan pentingnya persatuan dalam mencapai tujuan bersama.

7. **Peran Gender yang Terdefinisi:** Pernikahan adat Karo memiliki peran yang jelas bagi pria dan wanita. Masing-masing memiliki tanggung jawab tertentu dalam upacara dan kehidupan pasangan yang baru.
8. **Pentingnya Tradisi Lisan:** Pernikahan adat Karo sering disampaikan melalui tradisi lisan. Ini menunjukkan betapa pentingnya lisan dalam melestarikan budaya dan sejarah mereka.

Dengan demikian, pernikahan adat Karo adalah peristiwa yang sangat berarti dalam budaya mereka, dan mengandung banyak nilai dan norma yang harus dihormati dan dilestarikan oleh masyarakat Karo.

Secara keseluruhan, pernikahan adat Karo mencerminkan makna yang mendalam dalam budaya mereka, dengan penekanan pada nilai-nilai keluarga, kerjasama, persatuan, simbolisme alam, dan penghormatan terhadap tradisi lisan. Pernikahan ini adalah peristiwa yang penting dalam kehidupan masyarakat Karo dan merupakan bagian integral dari warisan budaya mereka yang kaya.

5.2. Saran

Saran penelitian yang diuraikan oleh peneliti dibawah ini berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan sudah dijelaskan sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan baru, diharapkan dilakukan penelitian pada aspek-aspek yang berbeda terhadap suku Karo. Hal ini tentu bertujuan agar memberikan sumbangsi wawasan yang lebih

banyak kepada pihak-pihak akademisi, khususnya bidang Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan memberikan keuntungan di bidang sastra Indonesia.

2. Peneliti menyarankan agar mengoptimalkan mutu pengajaran bahasa dan sastra, sehingga perlu dilakukan kajian-kajian bahasa maupun sastra untuk memperdalam pemahamannya dibidang tersebut dengan melakukan kegiatan membaca atau studi literatur untuk menggali kekayaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh bahasa dan sastra, khususnya terhadap sastra lisan yang dimiliki oleh setiap daerah.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini salah satu dari rujukan yang tersedia karena hasil penelitian ini memberikan sumbangsi pengetahuan mengenai makna sastra lisan daerah suku Karo yang akan memberikan manfaat terkait kajian sastra lisan yang khas bagi setiap daerah.